

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ucapan Terima Kasih	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Intisari	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sebaran Diameter pada Hutan Tanaman	6
B. Pemilihan Sebaran Weibull sebagai Sebaran Teoritis	8
C. Hubungan Sebaran Diameter dengan Komponen Penciri Tegakan	8
BAB III LANDASAN TEORI	9
A. <i>Weibull Probability Density Function</i> dan <i>Cumulative Density Function</i>	9
B. Penaksiran Parameter	10
C. Pengujian Metode Penaksiran	18
D. Analisis Regresi untuk Menduga Sebaran Diameter Tegakan dari Komponen Penciri Tegakan	19
E. Hipotesis	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Bahan dan Alat	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Pengolahan Data	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Perhitungan dan Analisis	35
B. Pembahasan	62
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

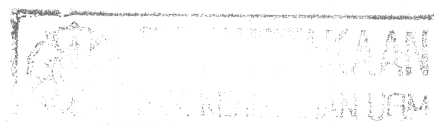


DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.	Kondisi PUP yang Digunakan Dalam Penelitian	24
2. Tabel 2.	Komponen Penciri Tegakan Peninggi, Umur, Kerapatan, Diameter Rata-Rata dan Luas Bidang Dasar	37
3. Tabel 3.	Hasil Perhitungan Parameter b Fungsi Weibull dengan LSM yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur Tegakan	40
4. Tabel 4.	Hasil Perhitungan Parameter c Fungsi Weibull dengan LSM yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur Tegakan	40
5. Tabel 5.	Hasil Perhitungan Parameter b Fungsi Weibull dengan MLE yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur Tegakan	43
6. Tabel 6.	Hasil Perhitungan Parameter c Fungsi Weibull dengan MLE yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur Tegakan	43
7. Tabel 7.	Hasil Perhitungan Parameter b Fungsi Weibull dengan PE yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur Tegakan	44
8. Tabel 8.	Hasil Perhitungan Parameter c Fungsi Weibull dengan PE yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur Tegakan	45
9. Tabel 9.	Hasil Perhitungan Parameter b dan c Fungsi Weibull dengan Menggunakan LSM , MLE , dan PE	46
10. Tabel 10.	Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov Sebaran Teoritis Weibull dengan Sebaran Diameter Lapangan dengan Menggunakan Metode LSM , MLE dan PE	48
11. Tabel 11.	Jumlah Penolakan Hipotesis Nol Uji Kolmogorov-Smirnov	49
12. Tabel 12.	Hasil Uji-Friedman Terhadap Simpangan Maksimum (D_{maks}) Frekuensi Kumulatif Teoritis dari Frekuensi Kumulatif Data Lapangan, dengan Menggunakan LSM , MLE dan PE	51
13. Tabel 13.	Hasil Uji Friedman Nilai (D_{maks}) antara LSM vs MLE	52
14. Tabel 14.	Hasil Uji Friedman Nilai (D_{maks}) antara LSM vs PE	53
15. Tabel 15.	Hasil Uji Friedman Nilai (D_{maks}) antara MLE vs PE	54
16. Tabel 16a.	Model Regresi Antara b vs Komponen Penciri Tegakan	56
17. Tabel 16b.	ANOVA Regresi Antara b vs Komponen Penciri Tegakan	57
18. Tabel 17a.	Model Regresi Antara c vs Komponen Penciri Tegakan	57
19. Tabel 17b.	ANOVA Regresi Antara b vs Komponen Penciri Tegakan	58
20. Tabel 18.	Hasil Penaksiran Parameter b dan c Melalui Persamaan Regresi dengan Komponen Penciri Tegakan	60
21. Tabel 19.	Uji Kolmogorov-Smirnov Sebaran Teoritis yang Ditaksir Melalui Model Persamaan Regresi	61

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. *Probability Plotting* Fungsi Weibull dengan LSM pada PUP
1-3 39
2. Gambar 2. Proses Iterasi Newton-Raphson Menghitung Parameter c 42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Hasil Pengukuran Pada PUP, Blok Banding Anyar, Jarak Tanam $3\text{ m} \times 3\text{ m}$ dan $3\text{ m} \times 4\text{ m}$
2. Lampiran 2. Data Diameter Setinggi $1,3\text{ m}$ Serta Komponen Penciri Tegakan Peninggi (m), Umur (th), Kerapatan (ph/ha), Rerata Diameter (cm) dan Lbds per ha (m^2/ha)
3. Lampiran 3. *Probability Plotting* Metode LSM
4. Lampiran 4. Output Program SPSS : Analisis Regresi antara Parameter b dan c dengan Komponen Penciri Tegakan
5. Lampiran 5. Penggunaan Metode Newton-Raphson dalam Metode Maximum Likelihood Estimator (MLE)

